

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Semarang 2012



STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SEMARANG
2012

<http://semarangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SEMARANG 2012

Katalog BPS : 1101002.3322

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 34

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Tim :

Novaja Martha & Lucky Kurniati



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Semarang 2012** merupakan kelanjutan dari edisi sebelumnya yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Semarang guna membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Semarang .

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis atau uraian secara deskriptif, sehingga diharapkan dapat melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kebutuhan perencanaan pembangunan di semua tingkatan, saat ini tidak hanya terbatas pada data yang ada, akan tetapi perlu kajian yang lebih mendalam terkait data yang tersedia.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini pada tahun mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi, peneliti maupun masyarakat umum sebagai pengguna data.

Ungaran, September 2012
Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Kepala ,

R O C H W A N, SE, MM
NIP. 19590119 198003 1 001



DAFTAR ISI

| | | | |
|-------------------------------|----|-------------------------------------|----|
| 1. Geografi Dan Iklim | 1 | 11. Industri Pengolahan | 13 |
| 2. Pemerintahan | 3 | 12. Listrik dan Air Minum | 14 |
| 3. Penduduk | 5 | 13. Perhotelan dan Pariwisata | 15 |
| 4. Ketenagakerjaan | 6 | 14. Transportasi dan Komunikasi ... | 16 |
| 5. Kemiskinan | 7 | 15. Perbankan | 17 |
| 6. Pendidikan | 8 | 16. Inflasi | 18 |
| 7. Kesehatan | 9 | 17. Pengeluaran Penduduk | 19 |
| 8. Keluarga Berencana | 10 | 18. Pendapatan Regional | 20 |
| 9. Perumahan | 11 | 19. Perbandingan Regional | 21 |
| 10. Pembangunan Manusia | 12 | Lampiran | 22 |

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Perubahan lahan sawah menjadi lahan bukan sawah cukup besar

Luas lahan sawah di Kabupaten Semarang pada tahun 2011 berkurang sebanyak 403,19 ha atau sebesar 1,65 persen berubah menjadi lahan bukan sawah

Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada 110°14'54,75" sampai dengan 110°39'3" Bujur Timur dan 7°3'57" sampai dengan 7°30' Lintang Selatan. Secara administrasi Kabupaten Semarang di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung, sebelah selatan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak sedangkan di sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang. Selain itu ditengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga. Total luas wilayah 95.020,674 Ha, dengan 64 persen wilayah berupa lahan pertanian, dan sisanya lahan non pertanian.

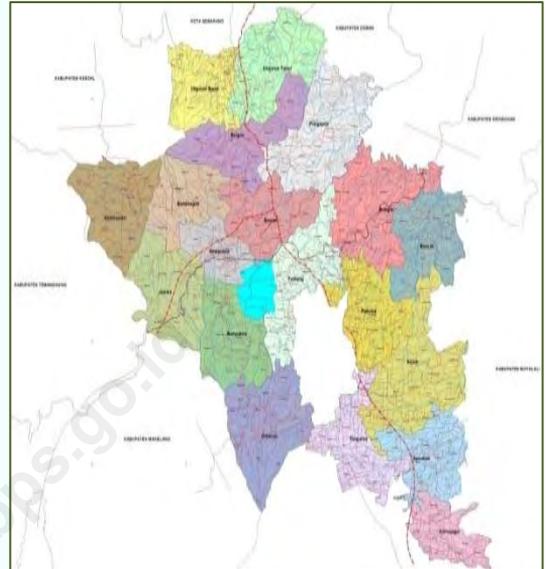
Suhu udara di kabupaten Semarang relatif sejuk. Temperatur udara terendah di Kabupaten Semarang yaitu 17,63 °C dan temperatur udara tertinggi yaitu 33,45 °C dengan kelembaban udara tertinggi 96,40 persen dan terendah 40,20 persen. Ditinjau dari ketinggian wilayah Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter hingga 1.450 meter dpl. Curah hujan tertinggi adalah 494,40 mm/th dan terendah 7,36 mm/th.



Tahukah anda ??

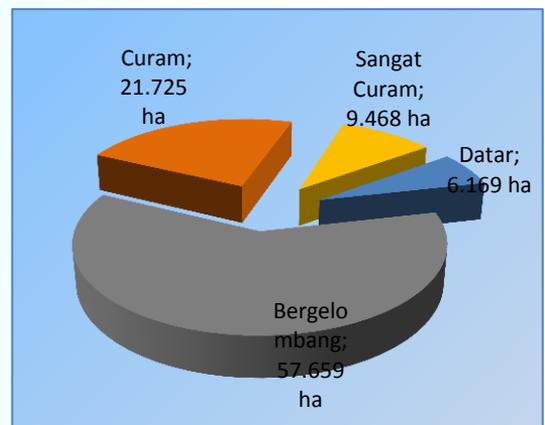
Lebih dari 9% wilayah Kabupaten Semarang merupakan daerah curam dengan tingkat kemiringan lebih besar dari 40°.

Peta Kabupaten Semarang



Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2012

Luas Kemiringan Lahan



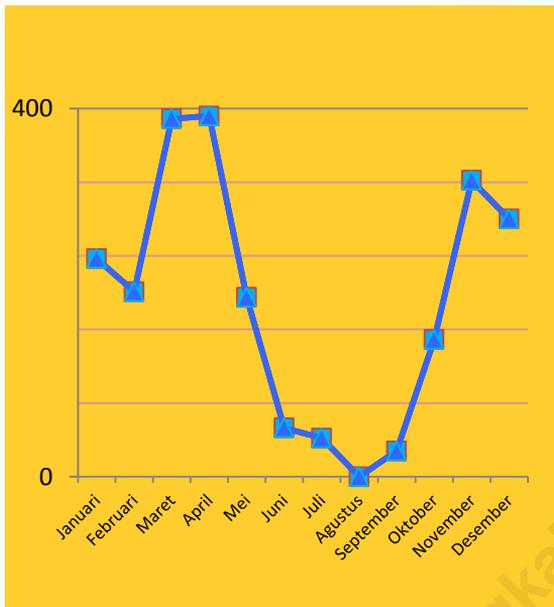
Sumber : BLH Kabupaten Semarang, 2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lahan pertanian sebagian besar bukan lahan sawah

Luas lahan pertanian di Kabupaten Semarang sebagian besar berupa lahan bukan sawah yaitu sebesar 60,32 % dari total luas lahan pertanian 60.496,96 Ha

Curah Hujan di Kabupaten Semarang



Iklim dan Curah Hujan

| JENIS | TERTINGGI | TERENDAH |
|-----------------|-----------|-----------|
| Suhu | 33,45 °C | 17,63 °C |
| Kelembaban | 96,40% | 40,20% |
| Curah Hujan | 392 mm/th | 28 mm/th |
| Kecepatan angin | 7,32 knot | 3,90 knot |

Sumber : BLH Kabupaten Semarang, 2011

Kondisi alam Kabupaten Semarang terdiri atas areal dataran, perbukitan, dan pegunungan. Daerah pegunungan berupa G. Merbabu, G. Telomoyo, dan G. Ungaran dengan kemiringan medan umumnya kemiringan lahan di Kabupaten Semarang sebagian besar bergelombang, yaitu berada pada lahan dengan kemiringan 2 – 15 ° dengan total luas lahan bergelombang sebesar 57.659 Ha. Sedangkan pada bagian barat Kabupaten Semarang memiliki kemiringan lahan yang sangat bervariasi terutama di wilayah Kecamatan Ungaran Barat, Bandungan, Sumowono, Banyubiru dan Getasan. Kecamatan-kecamatan tersebut memiliki lahan dengan kemiringan 0 – 2 °, 2 – 15 °, 15 – 25 °, dan lebih besar dari 40 °. Hal ini disebabkan karena banyaknya perbukitan dan pegunungan di Kabupaten Semarang bagian barat.

Jumlah hari hujan di kabupaten Semarang adalah 128 hari dengan rata-rata curah hujan 234,51 mm dan kecepatan angin antara 3,90 knot sampai 7,32 knot.



Tahukah anda ??

Kecamatan Bringin dan kecamatan Bancak merupakan daerah dengan hari hujan terendah yaitu hanya 69 hari dalam setahun.

PEMERINTAHAN

Pertambahan PNS perempuan lebih banyak

Jumlah PNS perempuan di kabupaten Semarang pada tahun 2011 bertambah sebanyak 30 orang menjadi 5.568 orang sementara PNS laki-laki berkurang 191 orang menjadi 5.376 orang

2

Secara administrasi Kabupaten Semarang terdiri dari 19 Kecamatan, 27 kelurahan, dan 208 desa. Dalam menjalankan fungsinya di wilayah desa/kelurahan dibentuk Rukun warga (RW) yang jumlahnya sebanyak 1.565 dan, dan masing-masing RW terbagi menjadi rukun tetangga (RT). Kecamatan yang mempunyai jumlah RW terbanyak adalah Kecamatan Tengaran dengan 124 RW, sedangkan jumlah RT terbanyak adalah Kecamatan Suruh dengan 490 RT.

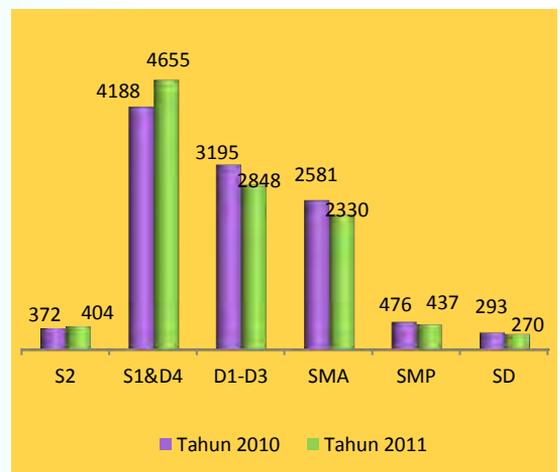
Aparatur Negara di Kabupaten Semarang Tahun 2011 sebanyak 10.944 orang. Komposisi pegawai laki laki dan perempuan hampir seimbang, yaitu jumlah pegawai laki laki sebanyak 5 376 (49,12 persen) dan jumlah pegawai perempuan sebanyak 5.568 (50,88 persen). Jumlah pegawai terbanyak adalah pegawai Dinas Pendidikan yang sebesar 61,70 persen dari total pegawai atau sebanyak 6.753 orang. Dan dari jumlah pegawai yang sudah berpendidikan S2, sebanyak 40,59 persen atau 164 orang juga dari Dinas Pendidikan.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Semarang

| Wilayah Adminstrasi | 2009 | 2010 | 2011 |
|---------------------|--------|--------|--------|
| Kecamatan | 19 | 19 | 19 |
| Desa | 208 | 208 | 208 |
| Kelurahan | 27 | 27 | 27 |
| RW | 1 551 | 1 627 | 1 565 |
| RT | 6 455 | 6 486 | 6 490 |
| Jumlah PNS | 10 815 | 11 105 | 10 944 |
| Laki-Laki | 5 505 | 5 567 | 5 376 |
| Perempuan | 5 310 | 5 538 | 5 568 |

Sumber : BKD Kab. Semarang

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Semarang



Sumber : BPS & BKD Kab.Semarang



Tahukah anda ??

Lebih dari 42 persen di Kabupaten Semarang sudah berpendidikan S1/D4 dan 3 % lebih berpendidikan S2.

PEMERINTAHAN

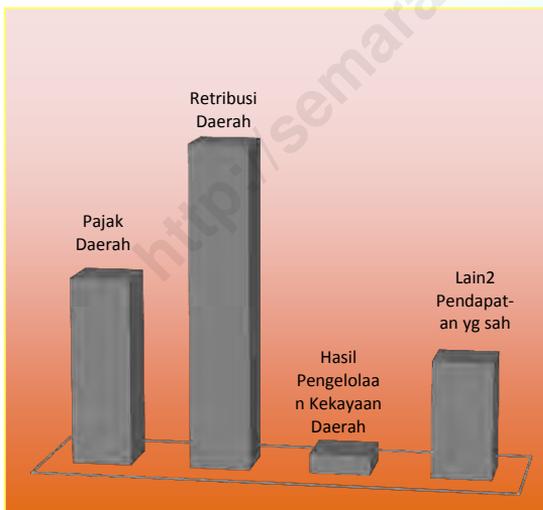
Pendapatan Asli Daerah Meningkatkan Signifikan

Pendapatan Asli Daerah Meningkatkan cukup signifikan yaitu sebesar 33,66 % dibandingkan tahun 2010

APBD Kab. Semarang (Milyar Rp)

| Uraian | Rencana | Penerimaan |
|------------------------|-----------|------------|
| Pendapatan Asli Daerah | 139,416 | 131,431 |
| Dana Perimbangan | 678,004 | 682,946 |
| Pos Penerimaan Lainnya | 262,399 | 285,068 |
| Jumlah 2011 | 1 079,819 | 1 099,445 |
| Jumlah 2010 | 846,468 | 843,410 |
| Jumlah 2009 | 768,466 | 781,022 |

Persentase Sumber PAD Kabupaten Semarang Tahun 2011



Sumber : DPPKD Kab. Semarang

Jumlah anggota DPRD di Kabupaten Semarang periode tahun 2009- 2014 adalah berjumlah 45 orang dan jumlah fraksi sebanyak 8 terdiri dari fraksi PDI-P (8 orang), Golkar (8 orang), Demokrat (6 orang), PPP, PAN, dan PKA (masing-masing 5 orang), dan dari PKS dan Hanura (masing-masing 4 orang). Anggota DPRD ini terbagi dalam 4 komisi yaitu : Komisi A (9 orang) menangani masalah pemerintahan, Komisi B (12 orang) menangani masalah perekonomian dan keuangan daerah, Komisi C (9 orang) menangani masalah pembangunan, dan yang terakhir adalah Komisi D (9 orang) menangani masalah kesejahteraan rakyat.

Pada tahun 2011 APBD Kabupaten Semarang sebesar 1.079,819 milyar rupiah atau naik sebesar 30,36 persen dibandingkan anggaran tahun sebelumnya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2011 memberikan kontribusi sebesar 11,95 persennya berasal dari dana perimbangan pemerintah pusat yaitu sebesar 62,12 persen dan pos penerimaan lain sebesar 25,93 persen. Dana perimbangan yang diperoleh dari pemerintah pusat sebagian besar diantaranya merupakan Dana Alokasi Umum yaitu 83,35 persen .



Tahukah anda ??

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Semarang 50 persen lebih bersumber dari retribusi daerah.

Pertumbuhan penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan

Pertumbuhan penduduk laki-laki Kabupaten Semarang pada tahun 2011 sebesar 0,61 persen sedangkan penduduk perempuan hanya 0,47 persen.

Jumlah penduduk sementara Kabupaten Semarang dari BPS RI Tahun 2011 tercatat sebanyak 932.023 yang terdiri dari 49,27 persen penduduk laki-laki dan 50,73 persen penduduk perempuan.

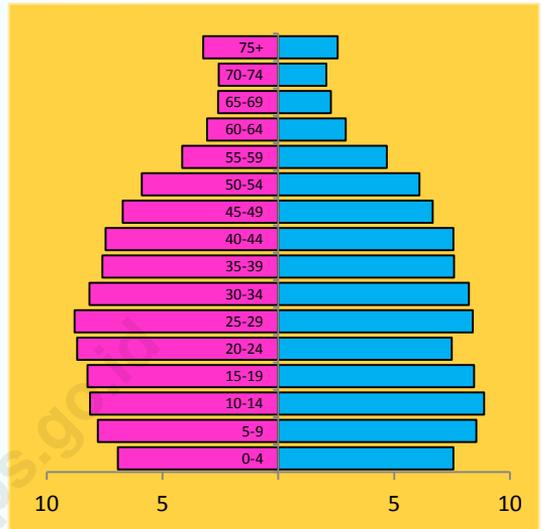
Piramida penduduk Kabupaten Semarang menunjukkan piramida penduduk muda. Persentase tertinggi adalah penduduk kelompok umur 25 – 29 tahun sebesar 8,59 persen diikuti kelompok umur 20-24 tahun sebesar 8,49 persen. Dari piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir sama pada semua kelompok umur kecuali pada kelompok umur 20-24 tahun penduduk perempuan jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki, hal ini tercermin dari sex ratio sebesar 84,03 dan kelompok umur usia lanjut mulai kelompok umur 65 keatas penduduk perempuan jauh lebih banyak di banding laki-laki dengan sex ratio antara 75-85 persen.

Sex ratio penduduk Kabupaten Semarang sebesar 97 yang artinya jumlah penduduk perempuan 3 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Kecamatan Bergas memiliki sex ratio terkecil yaitu sekitar 87.

★ Tahukah anda ??

Jumlah kelahiran bayi terbanyak di Kecamatan Ungaran Barat yaitu 1223 sehingga Tingkat Kelahiran Bayi juga terbesar yaitu 16 per 1000 penduduk.

Piramida Penduduk Tahun 2011



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Laju Pertumbuhan Penduduk



Sumber : BPS Kab. Semarang

KETENAGAKERJAAN

Sebagian besar tenaga kerja berpendidikan SMP kebawah

Tenaga kerja di Kabupaten Semarang pada tahun 2011 sebanyak 75,23 persen diantaranya berpendidikan SMP kebawah sedangkan yang berpendidikan SMA 20,30 persen dan Perguruan Tinggi hanya 4,46 persen.

Statistik Ketenagakerjaan

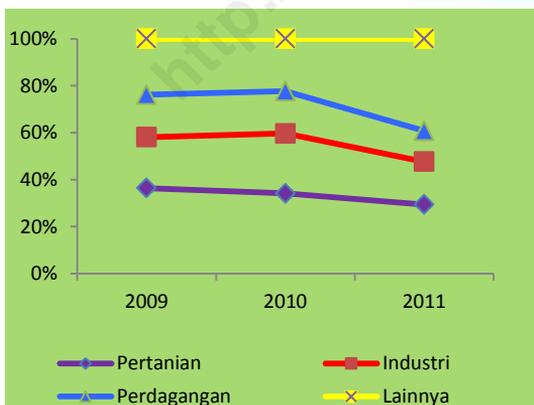
| Kegiatan | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Angkatan Kerja | 73,61 | 76,48 | 70,59 |
| Bekerja | 92,12 | 93,75 | 93,88 |
| Pengangguran | 7,88 | 6,25 | 6,12 |
| Bukan Angkatan Kerja | 26,39 | 23,52 | 29,41 |
| TPAK | 73,61 | 76,48 | 70,59 |
| TPT | 7,88 | 6,25 | 6,12 |
| UMK | 759.360 | 824.000 | 940.600 |
| Tingkat Inflasi | 3,17 | 7,07 | 3,29 |
| Status Pekerjaan | | | |
| Pekerja Formal | 33,38 | 35,37 | 34,63 |
| Pekerja Informal | 66,62 | 64,63 | 65,37 |
| Pendidikan Pekerja | | | |
| SMP ke bawah | 74,27 | 72,34 | 75,23 |
| SLTA | 19,39 | 21,56 | 20,30 |
| Perguruan Tinggi | 6,34 | 6,10 | 4,46 |

Jumlah penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2011 terdiri atas angkatan kerja Tahun 2011 sebesar 70,59 dan bukan angkatan kerja 29,41 persen. Penduduk yang merupakan angkatan kerja 93,88 persen diantaranya merupakan penduduk bekerja dan 6,12 persen adalah pengangguran. Persentase ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, dimana angkatan kerja sebesar 76,48 persen dari jumlah penduduk dengan 93,75 persen dari angka tersebut merupakan penduduk bekerja dan 6,25 merupakan pengangguran.

Selama tiga tahun terakhir, nilai TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) menunjukkan angka yang berfluktuasi. Nilai TPAK Tahun 2009 sebesar 73,61 persen, kemudian pada Tahun 2010 naik menjadi 76,48 persen, dan di Tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 70,59 persen. Untuk Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) juga berubah dari tahun ke tahun, dimana pada Tahun 2009 sebesar 7,88 persen, menjadi 6,25 persen di Tahun 2010, dan 6,12 persen di Tahun 2011.

Tingkat pendidikan pekerja di Kabupaten Semarang sebagian besar SLTP ke bawah yaitu sebesar 75,23 persen dari total pekerja dan merupakan tenaga kerja produksi yang memang tidak memerlukan keahlian khusus.

Perbandingan Lapangan Kerja Penduduk yang Bekerja Tahun 2011



Garis kemiskinan Kabupaten Semarang pada tahun 2010 naik cukup signifikan yaitu sebesar 8,81 persen menjadi Rp. 206.308 lebih rendah dari pada tahun 2009 yang kenaikannya mencapai 15,38 persen.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten Semarang dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2006 sebanyak 13,62 persen, 2007 sebanyak 12,34 persen, 2008 sebanyak 11,37 persen, 2009 sebanyak 10,66 persen, menurun menjadi 10,50 persen pada tahun 2010.

Selain data jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari Susenas yang berupa data makro, BPS juga melakukan pendataan rumahtangga miskin melalui Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk (PSE) yang dilaksanakan pada tahun 2005 dan Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) yang dilaksanakan pada tahun 2008 dan 2011. Pada PPLS 2011 penentuan kriteria rumahtangga miskin dilakukan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

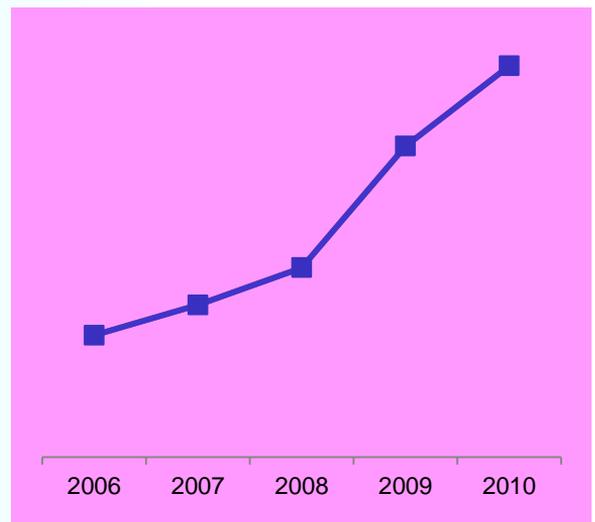
Ditinjau dari pengeluaran garis kemiskinan terlihat bahwa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2009 garis kemiskinan sebesar Rp. 189.612 /kapita/bulan, pada tahun 2010 naik menjadi Rp. 206.308/kapita/bulan.

Banyaknya Rumahtangga Miskin (%)

| Tahun | Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) | Persentase (%) |
|-------|-----------------------------|----------------|
| 2006 | 120,7 | 13,62 |
| 2007 | 110,1 | 12,34 |
| 2008 | 102,5 | 11,37 |
| 2009 | 96,7 | 10,66 |
| 2010 | 97,9 | 10,50 |

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Garis Kemiskinan Tahun 2006-2010



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 19-24 tahun meningkat

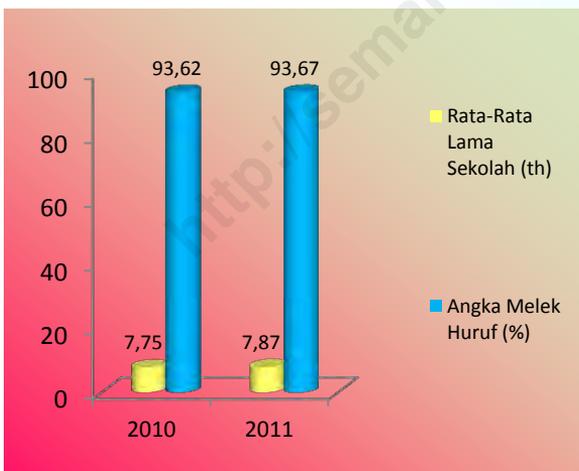
Angka Partisipasi Penduduk Usia 19-24 tahun meningkat tajam dari 10,26 persen menjadi 14,57 persen pada tahun 2011.

Statistik Pendidikan Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Uraian | | Se ko- lah | Murid | Guru |
|--------------|-----------|------------|--------|--------|
| SD/ MI | 2010/2011 | 533 | 82108 | 3676 |
| | 2011/2012 | 531 | 81297 | 5071 |
| SMP/ MTs | 2010/2011 | 131 | 39.902 | 10.713 |
| | 2011/2012 | 132 | 39.774 | 2.520 |
| SMA/ SMK/ MA | 2010/2011 | 61 | 21.756 | 2.267 |
| | 2011/2012 | 66 | 23.403 | 2.689 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang

Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Melek Huruf Tahun 2011



Sumber : Sakernas

Pendataan Susenas tahun 2011 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Semarang sebesar 7,87 naik 0,08 tahun dibandingkan dengan tahun 2010 artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Semarang telah mengenyam pendidikan sampai dengan kelas 2 SMP.

Ditinjau dari Angka Partisipasi Sekolah (APS/Persentase penduduk yang sedang bersekolah pada usia tertentu apapun jenjang pendidikannya terhadap jumlah penduduk usia tersebut) untuk umur 7-12 tahun sebesar 99,81 persen, umur 13-15 tahun 94,16 persen, umur 16-18 tahun 54,21 persen dan umur 19-24 tahun 14,57 persen. Kelompok umur 19-24 tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2010 yang besarnya 10,26 persen.

Sedangkan ditinjau dari Angka Partisipasi Murni /APM(Persentase jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan) penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2011 untuk APM SD atau sederajat sebesar 91,74 persen, SMP atau sederajat 73,14 persen dan SMA atau sederajat 47,44 persen.

Terjadi peningkatan kelahiran dengan pertolongan dokter

Pada Tahun 2011 penduduk yang melahirkan ditolong oleh dokter sebanyak 19,54 persen, pada Tahun 2011 meningkat menjadi 21,85 persen.

Sarana kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa tahun 2011 fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Semarang yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) 5 buah, Puskesmas 26 buah, Puskesmas Pembantu 67 buah, Polindes/Pos Kesehatan Desa (Pos Kesehatan Desa) 171 buah, praktek dokter 133 buah.

Tingkat kesehatan masyarakat dari tahun ke tahun semakin membaik. Ini tercermin dari angka harapan hidup penduduk Kabupaten Semarang meningkat dari 72,47 tahun pada tahun 2010 menjadi 72,54 tahun pada tahun 2011. Selain itu dari kegiatan Susenas juga diperoleh data bahwa penduduk yang mengalami keluhan kesehatan hanya 26,35 persen dan 46,91 persen diantaranya pernah berobat jalan.

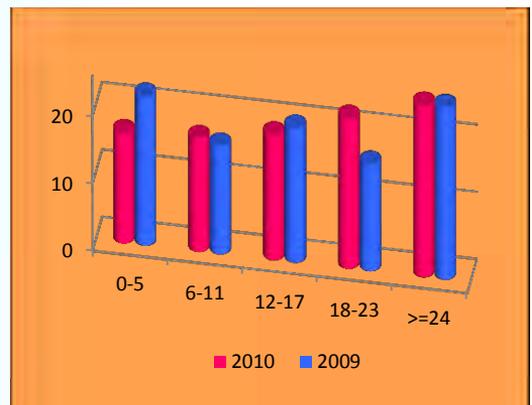
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional diperoleh data bahwa persentase balita yang diberi Air Susu Ibu (ASI) pada tahun 2011 sebanyak 95,87 persen dengan lama pemberian ASI 17,44 bulan. Penolong persalinan pertama penduduk Kabupaten Semarang adalah bidan (71,82 %), angka ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 78,25 persen. Sedangkan untuk penolong persalinan dokter meningkat dari tahun 2010 sebesar 19,54 persen menjadi 21,85 persen di Tahun 2011.

Statistik Kesehatan Kabupaten Semarang Tahun 2011

| JENIS | 2011 |
|-----------------------|------|
| Posyandu | 1624 |
| Polindes/Poskesdes | 171 |
| Puskesmas | |
| Induk | 26 |
| Pembantu | 67 |
| RSUD | 2 |
| RSU Swasta | 3 |
| Klinik/Praktek Dokter | 133 |

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2011

Balita Menurut Lama Pemberian ASI di Kabupaten Semarang (%)



Sumber : Susenas

★ Tahukah anda ??

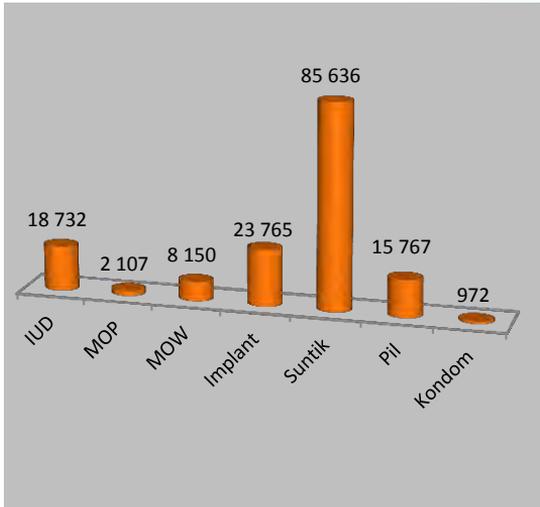
Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan pernah mengobati sendiri lebih dari 50 persen.

KELUARGA BERENCANA

Alat kontrasepsi suntik paling diminati

Lebih dari 62 persen wanita menggunakan alat/cara KB memilih suntik sebagai alat kontrasepsi.

Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2011



Pasangan Usia Subur & Akseptor KB Aktif di Kabupaten Semarang

| Tahun | PUS | Akseptor Aktif Jangka Panjang | Akseptor Aktif Non Jangka Panjang |
|-------|---------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 2007 | 179.985 | 57.464 | 90.670 |
| 2008 | 183.272 | 58.846 | 92.646 |
| 2009 | 187.893 | 55.922 | 97.560 |
| 2010 | 189.982 | 52.754 | 102.375 |
| 2011 | 191.447 | 52.694 | 106.788 |

Sumber : DINKES Kabupaten Semarang

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2011 di Kabupaten Semarang yang menjadi Akseptor KB sebanyak 83,30 persen dari total sejumlah 191.447 pasangan.

Berdasarkan data hasil Susenas diperoleh informasi bahwa wanita usia 15-49 tahun dan berstatus kawin 70,53 persen sedang menggunakan alat/cara KB, 13,95 persen tidak menggunakan lagi dan 15,51 persen tidak pernah menggunakan.

Adapun alat kontrasepsi yang paling banyak diminati adalah suntik jumlahnya mencapai 62,93 persen, sedangkan susuk KB sebanyak 12,59 persen. Selebihnya akseptor memilih menggunakan menggunakan MOW/ Tubektomi, MOP/ vasktomi, IUD/spiral, pil KB, kondom dan cara tradisional.

Selama Tahun 2011 jumlah peserta KB bertambah sebanyak 4.353. dari sebelumnya sebanyak 155.129 peserta. Namun demikian sebagian besar masih tergolong Akseptor Aktif Non Jangka Panjang yang jumlahnya mencapai 66,96 persen. Sisanya sebanyak 33,04 persen merupakan Akseptor Aktif Jangka Panjang.



Tahukah anda ??

Penduduk wanita berusia 10 tahun keatas pernah kawin sebanyak 17,02 persen melakukan perkawinan pertama pada usia kurang dari 17 tahun.

Masih terdapat rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar

Pada tahun 2011 jumlah rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sebanyak 9,85 persen.

Berdasarkan hasil pendataan Susenas tahun 2011 sebagian besar rumahtangga menempati rumah milik sendiri yaitu sebanyak 90,11 persen atau naik 3,58 persen dibandingkan pada tahun 2010. Selebihnya rumahtangga menempati rumah dengan status sewa, kontrak, bebas sewa, dinas dan rumah orangtua/saudara.

Fasilitas tempat buang air besar yang merupakan fasilitas vital perumahan sebagian besar rumahtangga (75,21 persen) sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri. Namun demikian masih terdapat 9,85 persen rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar, meskipun jumlahnya sudah lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2010 (10,78 persen).

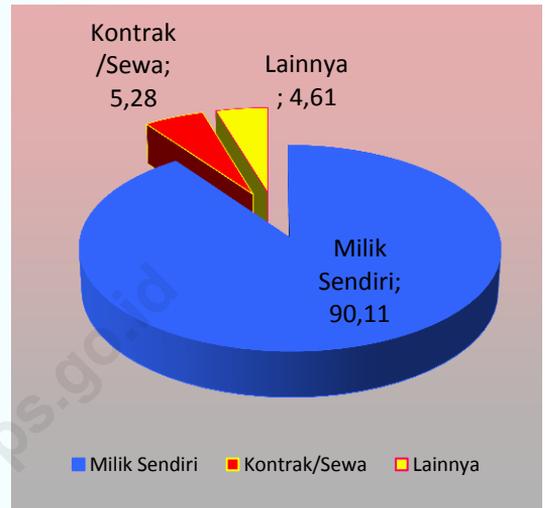
Untuk keperluan penerangan hampir seluruh rumahtangga sudah menggunakan listrik (99,14 persen listrik PLN dan 0,62 persen listrik non PLN) dan hanya 0,25 persen rumahtangga yang menggunakan pelita/sentir.



Tahukah anda ??

Lebih dari 49 persen rumahtangga di Kabupaten Semarang tahun 2011 menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Status Kepemilikan Rumah kabupaten Semarang 2011



Sumber : BPS Kab Semarang, 2011

Penggunaan Fasilitas Air Minum Penduduk Tahun 2011 (%)

| Fasilitas Air Minum | 2010 | 2011 |
|-----------------------|-------|-------|
| Air Kemasan/isi Ulang | 9,15 | 7,22 |
| Ledeng | 11,29 | 11,91 |
| Sumur | 53,82 | 45,39 |
| Mata Air | 25,34 | 35,48 |
| Lainnya | 0,41 | 0,00 |

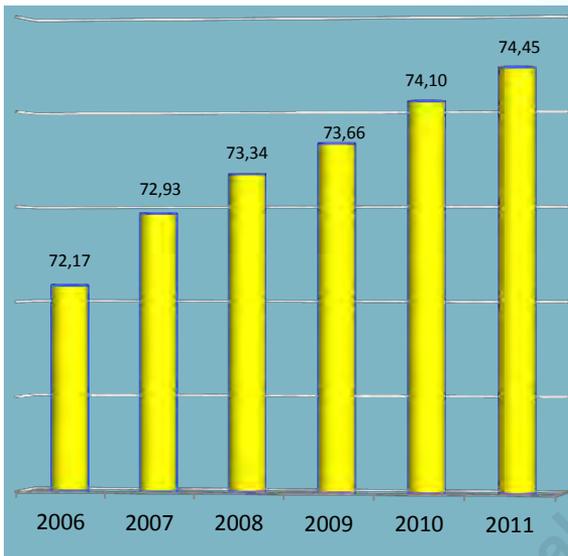
Sumber : BPS Kab Semarang, 2011

PEMBANGUNAN MANUSIA

Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih sama

Pada tahun 2011 Kabupaten Semarang menempati peringkat 7 di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai Indeks sebesar 74,45, tahun 2010 peringkat 7 dengan indeks sebesar 74,10.

**IPM Kabupaten Semarang
Tahun 2006-2011**



**Komponen IPM Kabupaten Semarang
Tahun 2010-2011**

| Komponen | 2010 | 2011 |
|----------------------------------|--------|--------|
| Angka Harapan Hidup (tahun) | 72,47 | 72,54 |
| Angka Melek Huruf (%) | 93,62 | 93,67 |
| Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) | 7,75 | 7,87 |
| Pengeluaran per kapita (000 Rp) | 634,97 | 637,76 |
| IPM | 74,10 | 74,75 |
| Peringkat IPM di Jawa Tengah | 7 | 7 |

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu indikator perbandingan pembangunan manusia suatu wilayah dari waktu ke waktu .

Perkembangan IPM Kabupaten Semarang sejak tahun 2006 terus meningkat dimana pada tahun 2011 nilainya adalah 74,45. Sebelumnya pada tahun 2010 IPM sebesar 74,10. Adapun berdasarkan peringkat IPM Kabupaten Semarang berada pada posisi ke 7 di Propinsi Jawa Tengah, masih sama dengan kondisi pada tahun 2010 Ditingkat nasional Kabupaten Semarang menempati peringkat 107. Ditingkat Propinsi Jawa Tengah peringkat pertama ditempati Kota Surakarta, diikuti Kota Semarang, Kota Magelang, Kota Salatiga, Kota Pekalongan, dan Kabupaten Temanggung.

Komponen IPM yang mendorong naiknya angka IPM Kabupaten Semarang adalah Angka harapan hidup yaitu 72,54 tahun atau naik dibandingkan tahun 2010 yang besarnya 72,47 tahun. Selain itu Angka Melek Huruf juga mengalami kenaikan dari 93,62 persen tahun 2010 menjadi 93,67 persen. Demikian juga rata-rata lama sekolah juga mengalami kenaikan dari 7,75 tahun menjadi 7,87 tahun serta meningkatnya daya beli masyarakat yang dicerminkan dengan besaran pengeluaran per kapita dari Rp. 634.970 pada tahun 2010 menjadi Rp. 637.760,-.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Jumlah industri di Kabupaten mengalami penurunan

Pada Tahun 2010 jumlah industri di Kabupaten Semarang sebanyak 11.202, namun pada Tahun 2011 jumlahnya berkurang menjadi 10.870 industri.

11

Sektor industri merupakan sektor andalan di Kabupaten Semarang dengan kontribusi terhadap PDRB lebih dari 42 persen. Jumlah industri besar sedang sebanyak 175 unit pada Tahun 2011, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 180 unit. Hal ini dikarenakan industri sedang yang tenaga kerjanya berkurang menjadi kurang dari 20 orang sehingga klasifikasinya menjadi industri kecil menengah. Sedangkan untuk industri rumah tangga dan industri kecil jumlahnya juga mengalami penurunan, karena industri rumah tangga dan industri kecil kondisinya tidak stabil, dan tergantung permintaan pasar domestik.

Penyerapan tenaga kerja terbanyak terjadi di industri besar. Dengan jumlah industri 175 unit, penyerapan tenaga kerjanya mencapai 71.578 orang. Sedangkan untuk industri kecil menengah, rata-rata penyerapan tenaga kerja sebanyak 8 orang per industri. Dan untuk industri rumah tangga rata-rata penyerapan tenaga kerja sebanyak 2 orang.

Nilai produksi industri rumah tangga sangat kecil, hanya sekitar 16 juta rupiah per tahun. Industri rumah tangga di Kabupaten Semarang didominasi oleh industri anyaman bambu seperti pembuatan besek dan keranjang pindang, dan industri makanan kecil. Dengan jumlah tenaga kerja 16.503 orang, produktivitas tiap orang hanya sekitar 9 juta per tahun atau 25 ribu per hari.

Statistik Industri Kabupaten Semarang Tahun 2010 -2011

| Uraian | 2010 | 2011 |
|-----------------------------|---------|---------|
| Perusahaan (unit) | | |
| Industri Rumahtangga | 9553 | 9290 |
| Industri Kecil | 1469 | 1415 |
| Industri Besar/Sedang | 180 | 175 |
| Tenaga Kerja (orang) | | |
| Industri Rumahtangga | 17074 | 16503 |
| Industri Kecil | 12369 | 11542 |
| Industri Besar/Sedang | 71506 | 71578 |
| Produksi (Milyar Rp) | | |
| Industri Rumahtangga | 163,19 | 150,60 |
| Industri Kecil | 431,48 | 409,73 |
| Industri Besar/Sedang | 2737,62 | 2812,53 |



Tahukah anda ??

Nilai produksi industri rumah tangga hanya sekitar 25 ribu rupiah per hari per satu tenaga kerja

LISTRIK DAN AIR MINUM

Penggunaan listrik Tahun 2011 lebih sedikit

Jumlah pelanggan listrik Tahun 2011 bertambah 4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pemakaian listrik lebih sedikit dari 651.142.389 kWh di Tahun 2010 menjadi 649.903.740 kWh di Tahun

Jumlah Pelanggan PLN & Listrik Terjual Tahun 2009 – 2011

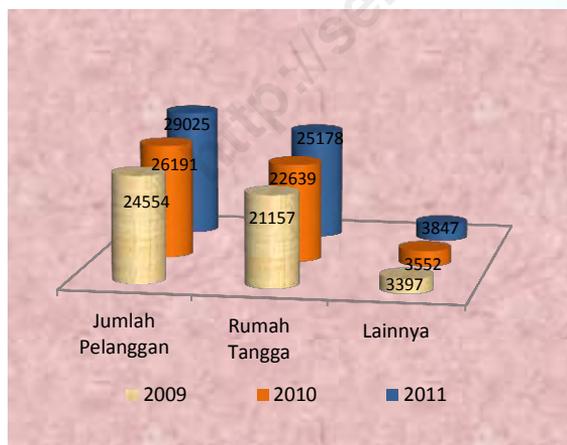
| Tahun | Jumlah Pelanggan | Jml Listrik Terjual (kWh) | Nilai (juta rupiah) |
|-------|------------------|---------------------------|---------------------|
| 2009 | 135.574 | 595.365.204 | 390.017 |
| 2010 | 141.310 | 651.142.389 | 438.273 |
| 2011 | 146.731 | 649.903.740 | 465.790 |



Tahukah anda ??

Produksi air bersih PDAM Kabupaten Semarang yang terjual sebanyak 62 persen lebih.

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kategori Tahun 2009 – 2011



Sumber : PDAM Kabupaten Semarang

Listrik dan air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi penduduk. Perkembangan penggunaan listrik dan air bersih sejalan dengan jumlah pertumbuhan penduduk dan bangunan. Dari nilai PDRB Kabupaten Semarang nilai indeks perkembangan sektor listrik dan air bersih menempati peringkat pertama dengan kenaikan sebesar 639 persen dari Tahun 2000.

Jumlah pelanggan listrik tiap tahun bertambah sekitar 4 persen. Namun ternyata pada Tahun 2011 penggunaan listrik sedikit berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan nilai rupiah listrik yang terjual yang naik sebesar 6,3 persen, hal ini dimungkinkan karena adanya kenaikan tarif dasar listrik, dan juga himbauan untuk penghematan listrik sehingga penduduk secara sadar menurunkan pemakaian listrik sehari-hari.

Produksi air bersih oleh PDAM tahun 2011 sebanyak 10.806.007 meter kubik, namun dari nilai tersebut hanya 62 persen yang terjual. Penggunaan air minum dari PDAM Tahun 2011 naik 5,4 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan penggunaan air masih lebih kecil dibandingkan kenaikan jumlah pelanggan yang mencapai 10,8 persen. Sebagian besar pelanggan air minum dari PDAM adalah rumah tangga yang mencapai 87 persen dari total pelanggan.

PERHOTELAN DAN PARIWISATA

Tingkat hunian kamar di Kabupaten Semarang masih rendah

Tingkat hunian Kamar hotel di Kabupaten Semarang masih di bawah 30 persen. Tahun 2011 tingkat hunian kamar sebesar 27,64 persen, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 25,33 persen

13

Daerah pegunungan mempunyai pemandangan indah yang menarik wisatawan untuk menikmati keindahannya, seperti halnya di Kecamatan Getasan dan Kecamatan Bandungan. Dengan potensi tersebut, fasilitas pendukung juga akan berdiri, terutama fasilitas hotel. Dari 223 hotel yang ada di Kabupaten Semarang, 48 persen (108 hotel) berada di Kecamatan Bandungan, dan 39 persen (87 hotel) di Kecamatan Getasan.

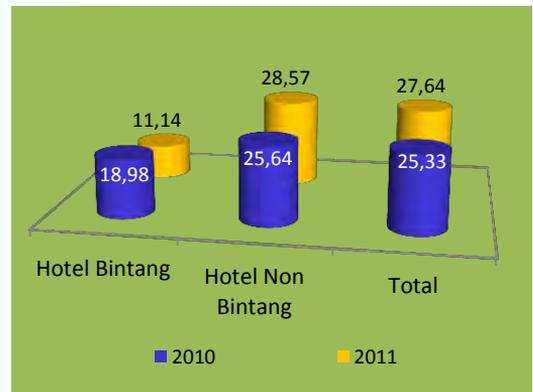
Tingkat hunian kamar hotel di Kabupaten Semarang masih sangat rendah. Tahun 2011 tingkat hunian kamar sebesar 27,64 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 25,33 persen. Jika dilihat per jenis hotel, tingkat hunian kamar hotel non bintang lebih tinggi dibandingkan tingkat hunian kamar hotel bintang.

Kabupaten Semarang mempunyai potensi wisata yang cukup menjanjikan. Dengan alam yang beragam dari dataran hingga pegunungan menjadikan banyak tempat yang menarik untuk menjadi tujuan wisata. Selain wisata alam, Kabupaten Semarang juga mempunyai beberapa obyek wisata sejarah. Jumlah pengunjung wisata di Kabupaten Semarang Tahun 2011 sebanyak 1.174.150 orang, angka ini sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.186.292 orang.

Statistik Pariwisata kabupaten Semarang

| Uraian | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------------|---------|-----------|-----------|
| Akomodasi | | | |
| Hotel Berbintang | 4 | 4 | 5 |
| Hotel Non Berbintang | 216 | 211 | 218 |
| Pengunjung Obyek Wisata | | | |
| Domestik | 913.908 | 1.186.292 | 1.170.079 |
| Asing | 5.353 | 4.826 | 4.071 |

Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kabupaten Semarang Tahun 2011 (%)



★ **Tahukah anda ??**

Hampir 50 persen hotel di Kabupaten Semarang terletak di Kecamatan Bandungan

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Terjadi penambahan jumlah kendaraan yang besar tiap tahun

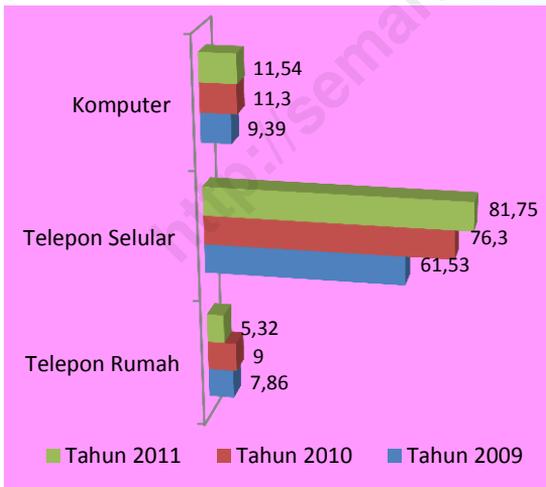
Jumlah kendaraan tiap tahun bertambah secara signifikan. Pada tahun 2011 jumlah kendaraan roda dua bertambah sebanyak 27.443 dan kendaraan roda empat bertambah sebanyak 2.097

Panjang Jalan Menurut Kondisi (Km)

| Keadaan | Jalan Negara | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten |
|--------------|--------------|----------------|-----------------|
| Baik | 52,65 | 83,65 | 262,82 |
| Sedang | 0 | 0 | 293,45 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 | 110,04 |
| Rusak Berat | 0 | 0 | 67,31 |
| Jumlah | 52,65 | 83,65 | 733,62 |

Sumber. DDA Kabupaten Semarang

Penggunaan Fasilitas Telekomunikasi dan Teknologi Tahun 2011 (%)



Sumber. Susenas

Keberadaan fasilitas transportasi yang memadai akan membantu kelancaran pembangunan dan pengembangan wilayah. Keberadaan jalan sebagai salah satu fasilitas transportasi memiliki peran penting dalam pendistribusian barang antar wilayah. Panjang jalan di Kabupaten Semarang 869,92 km terdiri dari 52,65 Km jalan negara, 83,65 Km jalan provinsi, dan 733,62 km jalan kabupaten. Kondisi jalan negara dan jalan provinsi seluruhnya dalam kondisi baik, karena itu merupakan jalan utama penghubung antar kabupaten. Sedangkan untuk jalan kabupaten, yang menghubungkan antar wilayah di Kabupaten Semarang sekitar 24,18 persen dalam kondisi rusak dan rusak parah.

Jumlah kendaraan baik roda dua maupun roda empat sebagai sarana transportasi utama tiap tahun bertambah jumlahnya. Selama Tahun 2011 ada penambahan 27.443 kendaraan roda dua dan 2.097 kendaraan roda empat yang terdiri dari kendaraan pribadi, kendaraan dinas, dan kendaraan untuk trayek umum.

Penggunaan fasilitas telekomunikasi dengan telepon selular meningkat dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2009 61,53 persen rumah tangga sudah menguasai telepon selular, meningkat menjadi 76,3 persen pada Tahun 2010 dan 81,75 persen pada Tahun 2011.

PERBANKAN

Jumlah simpanan di Bank Jateng lebih tinggi dibanding di BRI

Jumlah simpanan total nasabah di Bank Jateng sebesar 837.556,97 juta rupiah, hampir dua kali lipat dibandingkan simpanan di BRI yang sebesar 442.635 juta rupiah.

15

Lembaga perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perannya seiring dengan perjalanan waktu dirasakan semakin besar. Di Kabupaten Semarang terdapat 119 fasilitas perbankan yang terdiri dari 56 bank umum dan 63 Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kecamatan Ungaran Timur merupakan satu-satunya kecamatan yang tidak tersedia fasilitas perbankan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ungaran memberikan informasi bahwa pada tahun 2011 memiliki nasabah sebanyak 81.732 orang dengan jumlah tabungan sebanyak 442.635 juta rupiah. Sedangkan dari Bank Jateng cabang Ungaran diperoleh informasi pada Tahun 2011 mempunyai nasabah sebanyak 31.081 orang dengan jumlah tabungan 837.556,97 juta rupiah.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ungaran membantu perekonomian Kabupaten Semarang dengan kredit yang diberikan. Ada 2 jenis kredit untuk usaha yang disediakan, yaitu Kredit Kecil Investasi dan Kredit Kecil Modal Kerja yang telah diberikan untuk usaha di bidang pertanian, konstruksi, perdagangan, dan jasa.

★ Tahukah anda ??

Kecamatan Ungaran Timur merupakan satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki fasilitas perbankan

Simpanan dan Nasabah di BRI

| Jenis | Jumlah Simpanan (Juta) | Jumlah Nasabah (orang) | Rata Rata (Juta) |
|------------------|------------------------|------------------------|------------------|
| Giro | 19 226 | 305 | 63 |
| Deposito | 72 788 | 1 278 | 57 |
| Tabanas /Britama | 104 304 | 12 945 | 8 |
| Taska | 0 | 0 | 0 |
| Smartbri | 0 | 0 | 0 |
| Simpedes | 239 691 | 61 554 | 4 |
| Simaskot | 0 | 0 | 0 |
| ONH | 6 626 | 5 650 | 1 |
| Jumlah | 442 635 | 81 732 | 5 |

Simpanan dan Nasabah Bank Jateng

| Jenis | Jumlah Simpanan (Juta) | Jumlah Nasabah (orang) | Rata Rata (Juta) |
|--------------|------------------------|------------------------|------------------|
| Giro | 73 997,69 | 844 | 87,67 |
| Deposito | 243 970,43 | 659 | 370,21 |
| Tab. Bima | 113 023,07 | 9 909 | 11,41 |
| Tab. Simpeda | 44 749,57 | 12 285 | 3,64 |
| Tab. Qurban | 16,41 | 43 | 0,38 |
| Tab. Haji | 0,35 | 8 | 0,04 |
| Kredit | 361 809,46 | 7 333 | 49,34 |
| Jumlah | 837 566,97 | 31 081 | 26,95 |

INFLASI

Nilai Inflasi bulan Nopember adalah yang tertinggi

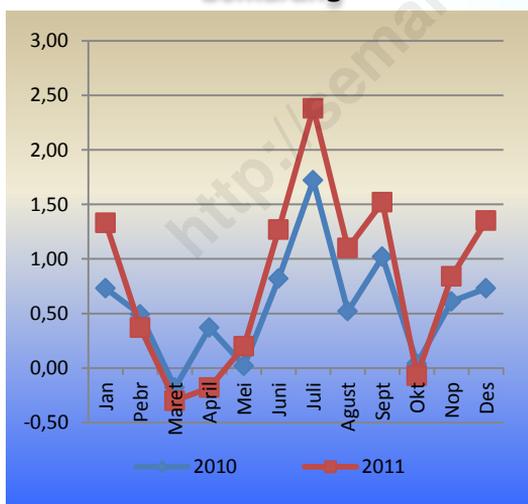
Nilai inflasi bulanan menunjukkan pada Bulan Nopember terjadi inflasi yang paling tinggi selama Tahun 2011, yaitu sebesar 0,69 persen

Nilai Inflasi Per Kelompok Komoditas

| Kelompok | Nilai Inflasi | |
|----------------------------------|---------------|------|
| | 2010 | 2011 |
| Bahan Makanan | 16,91 | 6,29 |
| Makanan Jadi, minuman, rokok | 4,94 | 1,57 |
| Perumahan | 5,11 | 1,83 |
| Sandang | 4,37 | 8,65 |
| Kesehatan | 0,92 | 3,90 |
| Pendidikan, Rekreasi & olah raga | 4,02 | 4,06 |
| Transp, komunikasi, js keu | 3,64 | 0,91 |
| U m u m | 7,07 | 3,29 |

Sumber : BPS Kab. Semarang

Nilai Inflasi Per Bulan di Kabupaten Semarang



Sumber : BPS Kab. Semarang

Inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Inflasi di Kota Ungaran sebagai ibukota Kabupaten Semarang Tahun 2011 sebesar 3,29 persen, jauh lebih rendah dibandingkan nilai inflasi tahun sebelumnya yang sebesar 7,07 persen. Nilai inflasi Tahun 2011 tersebut merupakan akumulasi nilai inflasi selama 12 bulan. Nilai inflasi tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai inflasi Jawa Tengah yang sebesar 2,68 persen.

★ **Tahukah anda ??**

Inflasi tertinggi di Kota Ungaran terjadi pada kelompok sandang yaitu sebesar 8,65 persen.

Nilai inflasi di Kota Ungaran terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga kelompok sandang, dengan andil inflasi sebesar 8,65 persen selama Tahun 2011. Ini berbeda dengan tahun sebelumnya dimana nilai inflasi terutama dipengaruhi kelompok bahan makanan. Inflasi kelompok bahan makanan Tahun ini menempati posisi kedua dengan nilai inflasi 6,59 persen, jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 16,91 persen. Hal ini menunjukkan stok bahan makanan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pergerakan inflasi bulanan menunjukkan inflasi tertinggi terjadi di Bulan Nopember sebesar 0,69 persen, disusul kemudian inflasi di Bulan Juli sebesar 0,66 persen, dan Bulan Januari sebesar 0,60 persen.

PENGELUARAN PENDUDUK

Terjadi perubahan pola konsumsi penduduk

17

Pada Tahun 2010 lebih dari 50 persen pengeluaran adalah digunakan untuk konsumsi makanan, sedangkan pada Tahun 2011 polanya berubah menjadi lebih dari 50 persen pengeluaran untuk konsumsi non makanan

Pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat umumnya digambarkan dengan besarnya pendapatan seseorang. Namun karena sulit untuk mendapatkan data pendapatan, maka BPS menggunakan pendekatan pengeluaran dengan melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2009 pengeluaran per kapita per bulan baru mencapai Rp. 402 847,-, kemudian naik 17,45 persen di Tahun 2010 menjadi Rp. 473.174,- . Pada Tahun 2011 nilai pengeluaran per kapita per bulan naik lagi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,24 persen menjadi Rp. 583.132,-.

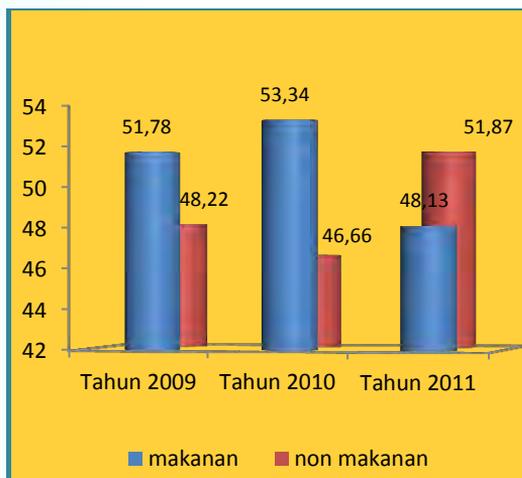
Tingkat kesejahteraan yang semakin baik dicerminkan salah satunya dari konsumsi non makanan yang lebih besar dibandingkan konsumsi makanan. Konsumsi non makanan di Kabupaten Semarang mempunyai persentase yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Konsumsi non makanan Tahun 2011 sebesar 51,87 persen dan konsumsi makanan sebesar 48,13 persen. Namun jika dilihat dalam klasifikasi desa kota, pola konsumsi masyarakat perkotaan dan pedesaan ternyata berbeda. Konsumsi masyarakat pedesaan 51,03 persen adalah konsumsi makanan, dan 48,97 persennya konsumsi non makanan. Sedangkan masyarakat perkotaan mempunyai pola konsumsi yang sebaliknya, yaitu konsumsi non makanan 53,97 persen dan 46,03 persen digunakan untuk konsumsi makanan.

Pengeluaran Per Kapita Per Bulan

| Uraian (Rp) | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------|---------|---------|---------|
| Makanan | 208 601 | 252 371 | 280 637 |
| Non Makanan | 194 246 | 220 803 | 302 495 |
| Total Pengeluaran | 402 847 | 473 174 | 583 132 |

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan



Sumber : BPS Kabupaten Semarang



Tahukah anda ??

Masyarakat perkotaan mempunyai tingkat konsumsi makanan yang lebih rendah dibandingkan masyarakat pedesaan.

PENDAPATAN REGIONAL

Nilai PDRB Kabupaten Semarang dipengaruhi 3 sektor utama

Tiga sektor utama pembentuk nilai PDRB Kabupaten Semarang adalah sektor industri (42,76 %), sektor perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi (20,57 %), dan sektor pertanian (14,81 %)

PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan

| PDRB | Atas Dasar Harga Berlaku | Atas Dasar Harga Konstan |
|------|--------------------------|--------------------------|
| 2009 | 10 066,85 | 5 300,72 |
| 2010 | 11 071,61 | 5 560,55 |
| 2011 | 12 335,45 | 5 877,19 |

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Pertumbuhan PDRB Per Sektor Tahun 2011



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

★ **Tahukah anda ??**

Empat puluh tiga persen nilai PDRB adalah kontribusi dari sektor industri

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang selama 3 tahun terakhir menunjukkan nilai yang positif dengan nilai di atas 4 persen dengan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2009 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,37 persen, meningkat menjadi 4,90 persen di Tahun 2011, dan Tahun 2011 mencapai 5,69 persen. Pertumbuhan sektor konstruksi Tahun 2011 adalah yang terbesar dengan nilai 9,31 persen.

Struktur PDRB Kabupaten Semarang dipengaruhi oleh 3 sektor utama, yaitu sektor industri (42,76 persen), sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi (20,57 persen), dan sektor pertanian (14,81 persen). Sedangkan sisanya sebesar 21,86 persen merupakan gabungan 6 sektor yang lain dengan sektor jasa-jasa mempunyai andil paling besar yaitu sebesar 9,32 persen. Hal ini mendukung promosi produk unggulan Kabupaten Semarang yang dikenal dengan INTANPARI, yaitu industri, pertanian, dan pariwisata.

Pendapatan Perkapita penduduk Kabupaten Semarang Tahun 2011 sebesar Rp. 11.446.976,00 pertahun, atau sebesar Rp. 31.362,00 per hari. Nilai ini bertambah dari tahun sebelumnya yang mempunyai pendapatan perkapita Rp. 28.217,00 per hari. Hal ini menunjukkan tingkat kehidupan penduduk Kabupaten Semarang semakin meningkat dibandingkan Tahun 2010.

PERBANDINGAN REGIONAL

Kondisi Kabupaten Semarang hampir sama dengan Kendal

Nilai PDRB Kabupaten Semarang hampir sama dengan Kabupaten Kendal. Potensi yang dimiliki juga sama, dengan nilai PDRB dipengaruhi oleh sektor pertanian, industri pengolahan, dan sektor Perdagangan

19

Kondisi perekonomian Kabupaten Semarang hampir seimbang dengan Kabupaten Kendal. Selain perekonomian yang hampir sama, potensi yang dimiliki juga sama. Ini terlihat dari kontribusi sektor-sektor yang mempengaruhi pembentukan PDRB juga sama, yaitu Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Perdagangan, hotel dan restoran, dan Sektor jasa-jasa. Daerah sekitar Kabupaten Semarang yang paling tinggi tingkat perekonomiannya adalah Kota Semarang. Sedangkan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Demak, dan Kota Salatiga kondisi perekonomian di bawah Kabupaten Semarang.

Pertumbuhan ekonomi daerah sekitar Kabupaten Semarang juga hampir seimbang dengan nilai di atas 5 persen, kecuali Kabupaten Demak yang 4,48 persen dan Kota Semarang yang mencapai 6,41 persen.

Dibandingkan dengan 5 wilayah di sekitar Kabupaten Semarang, nilai IPM Kabupaten Semarang berada di tengah-tengah. IPM Kabupaten Semarang berada di bawah Kota Salatiga dan Kota Semarang, namun di atas Kabupaten Boyolali, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Demak.

★ **Tahukah anda ??**

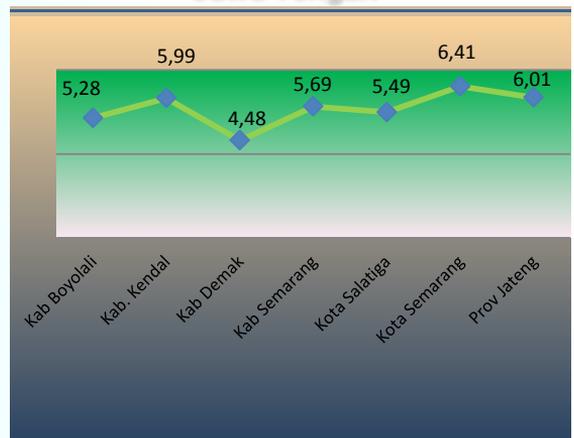
Pertumbuhan ekonomi Kota Semarang yang tertinggi dibandingkan wilayah-wilayah lain di sekitar Kabupaten Semarang

PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan IPM

| Wilayah | PDRB adh berlaku (juta Rp) | Pertumbuhan ekonomi | IPM*) |
|---------------|----------------------------|---------------------|-------|
| Kab. Boyolali | 9.028.405,91 | 5,28 | 71,09 |
| Kab Kendal | 12.123.157,42 | 5,99 | 70,84 |
| Kab. Demak | 6.512.206,95 | 4,48 | 73,11 |
| Kab Semarang | 12.335.446,51 | 5,69 | 74,45 |
| Kota Salatiga | 2.031.066,37 | 5,69 | 76,82 |
| Kota Semarang | 48.461.410,41 | 6,41 | 77,42 |

*) Angka sementara

Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah



Sumber : BPS Kabupaten Semarang

LAMPIRAN TABEL

<http://semarangkab.bptsp.go.id>

LUAS WILAYAH ADMINISTRASI

| | Kecamatan | Luas (Km2) | Persen |
|----|---------------|------------|---------|
| 1 | Getasan | 65,80 | 6,92% |
| 2 | Tengaran | 47,30 | 4,98% |
| 3 | Susukan | 48,87 | 5,14% |
| 4 | Kaliwungu | 29,95 | 3,15% |
| 5 | Suruh | 64,02 | 6,74% |
| 6 | Pabelan | 47,98 | 5,05% |
| 7 | Tuntang | 56,24 | 5,92% |
| 8 | Banyubiru | 54,41 | 5,73% |
| 9 | Jambu | 51,63 | 5,43% |
| 10 | Sumowono | 55,63 | 5,85% |
| 11 | Ambarawa | 28,22 | 2,97% |
| 12 | Bandungan | 48,23 | 5,08% |
| 13 | Bawen | 46,57 | 4,90% |
| 14 | Bringin | 61,89 | 6,51% |
| 15 | Bancak | 43,85 | 4,61% |
| 16 | Pringapus | 78,35 | 8,25% |
| 17 | Bergas | 47,33 | 4,98% |
| 18 | Ungaran Barat | 35,96 | 3,78% |
| 19 | Ungaran Timur | 37,99 | 4,00% |
| | Jumlah | 950,21 | 100,00% |

STATISTIK PEMERINTAHAN

| | Kecamatan | Desa | Kelurahan | RW | RT |
|----|---------------|------|-----------|------|------|
| 1 | Getasan | 13 | - | 70 | 372 |
| 2 | Tengaran | 15 | - | 124 | 432 |
| 3 | Susukan | 13 | - | 105 | 377 |
| 4 | Kaliwungu | 11 | - | 91 | 262 |
| 5 | Suruh | 17 | - | 101 | 490 |
| 6 | Pabelan | 17 | - | 86 | 302 |
| 7 | Tuntang | 16 | - | 108 | 451 |
| 8 | Banyubiru | 10 | - | 104 | 311 |
| 9 | Jambu | 9 | 1 | 59 | 261 |
| 10 | Sumowono | 16 | - | 79 | 219 |
| 11 | Ambarawa | 2 | 8 | 77 | 337 |
| 12 | Bandungan | 9 | 1 | 70 | 327 |
| 13 | Bawen | 7 | 2 | 66 | 315 |
| 14 | Bringin | 16 | - | 71 | 320 |
| 15 | Bancak | 9 | - | 57 | 169 |
| 16 | Pringapus | 8 | 1 | 59 | 294 |
| 17 | Bergas | 9 | 4 | 82 | 389 |
| 18 | Ungaran Barat | 6 | 5 | 77 | 442 |
| 19 | Ungaran Timur | 5 | 5 | 79 | 420 |
| | Jumlah | 208 | 27 | 1565 | 6490 |

JUMLAH FASILITAS PERIBADATAN

| | Kecamatan | Masjid & Mushola | Gereja Kristen & Katolik | Vihara, Pura, Klenteng |
|----|---------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| 1 | Getasan | 185 | 67 | 15 |
| 2 | Tengaran | 377 | 14 | 1 |
| 3 | Susukan | 377 | 3 | 3 |
| 4 | Kaliwungu | 133 | 32 | 8 |
| 5 | Suruh | 469 | 6 | 2 |
| 6 | Pabelan | 305 | 11 | 0 |
| 7 | Tuntang | 267 | 20 | 7 |
| 8 | Banyubiru | 215 | 8 | 0 |
| 9 | Jambu | 202 | 6 | 3 |
| 10 | Sumowono | 170 | 21 | 8 |
| 11 | Ambarawa | 157 | 21 | 5 |
| 12 | Bandungan | 272 | 9 | 1 |
| 13 | Bawen | 184 | 8 | 2 |
| 14 | Bringin | 365 | 4 | 1 |
| 15 | Bancak | 224 | 0 | 0 |
| 16 | Pringapus | 205 | 7 | 1 |
| 17 | Bergas | 256 | 13 | 0 |
| 18 | Ungaran Barat | 264 | 17 | 0 |
| 19 | Ungaran Timur | 215 | 7 | 1 |
| | Jumlah | 4 842 | 274 | 58 |

LAPANGAN USAHA PEKERJAAN PENDUDUK BEKERJA (Persen)

| Lapangan Usaha | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------------------------|-------|-------|-------|
| Pertanian | 36,43 | 34,20 | 35,89 |
| Pertambangan & Penggalian | 0,5 | 0,18 | 0,28 |
| Industri Pengolahan | 21,68 | 25,48 | 22,26 |
| Konstruksi | 6,48 | 7,52 | 6,41 |
| Perdagangan | 18,04 | 17,97 | 16,04 |
| Transportasi, & Komunikasi | 4,05 | 3,13 | 3,63 |
| Perantara Keuangan | 0,79 | 1,54 | 0,86 |
| Jasa & Lainnya | 12,04 | 9,97 | 14,63 |

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT SUMBER AIR MINUM

| Indikator | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------------|-------|-------|-------|
| Air kemasan bermerk | 0,80 | 4,48 | 2,81 |
| Air Isi Ulang | 2,17 | 4,35 | 4,41 |
| Ledeng Meteran | 7,91 | 11,01 | 11,23 |
| Ledeng Eceran | 0,48 | 0,28 | 0,68 |
| Sumur Bor/Pompa | 7,90 | 8,14 | 8,31 |
| Sumur Terlindung | 33,11 | 39,41 | 32,24 |
| Sumur Tak Terlindung | 5,50 | 6,27 | 4,85 |
| Mata air Terlindung | 34,70 | 23,30 | 35,17 |
| Mata Air Tak terlindung | 7,08 | 2,04 | 0,31 |
| Lainnya | 0,36 | 0,51 | 0,00 |

PASANGAN USIA SUBUR & KB

| Kecamatan | PUS | Akseptor KB Aktif | Akseptor KB Baru |
|---------------|---------|-------------------|------------------|
| Getasan | 10 980 | 8 993 | 1 982 |
| Tengaran | 12 004 | 10 092 | 1 593 |
| Susukan | 8 497 | 6 995 | 780 |
| Kaliwungu | 4 994 | 4 256 | 541 |
| Suruh | 13 297 | 11 273 | 1 926 |
| Pabelan | 8 039 | 6 761 | 1 151 |
| Tuntang | 11 393 | 9 433 | 1 647 |
| Banyubiru | 8 734 | 6 959 | 1 523 |
| Jambu | 8 742 | 7 171 | 1 190 |
| Sumowono | 6 806 | 5 711 | 1 204 |
| Ambarawa | 11 264 | 9 191 | 1 786 |
| Bandungan | 11 164 | 9 773 | 1 645 |
| Bawen | 10 286 | 8 815 | 1 263 |
| Bringin | 9 146 | 7 682 | 1 321 |
| Bancak | 4 778 | 3 909 | 757 |
| Pringapus | 10 947 | 9 194 | 1 347 |
| Bergas | 12 531 | 10 447 | 1 660 |
| Ungaran Barat | 13 773 | 11 345 | 1 965 |
| Ungaran Timur | 14 072 | 11 482 | 1 996 |
| Jumlah | 191.447 | 159.482 | 27.277 |
| 2009 | 189 982 | 155 129 | 26 838 |
| 2008 | 187 893 | 153 482 | 26 621 |
| 2007 | 183 272 | 151 492 | 26 299 |

LAJU INFLASI KABUPATEN SEMARANG PER BULAN TAHUN 2011

| bulan | umum | bahan makanan | makanan jadi, minuman, rokok & tembakau | perumahan | sandang | Kesehatan | Pendk, rekreasi & or | transportasi |
|-----------|-------|---------------|---|-----------|---------|-----------|----------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| Januari | 0.60 | 2.31 | 0.04 | 0.17 | 0.06 | 0.00 | 0.00 | 0.07 |
| Pebruari | -0.12 | -0.63 | 0.00 | -0.05 | 0.58 | 0.26 | 0.14 | 0.00 |
| Maret | -0.12 | -1.48 | 0.07 | 0.08 | 0.53 | 0.16 | 0.56 | 0.00 |
| April | -0.55 | -4.06 | 1.07 | 0.10 | 0.79 | 0.29 | 1.42 | 0.11 |
| Mei | 0.18 | 0.54 | -0.28 | 0.12 | 0.92 | 0.07 | 0.47 | 0.00 |
| Juni | 0.45 | 1.74 | 0.22 | -0.25 | 0.11 | 0.35 | 0.86 | 0.00 |
| Juli | 0.66 | 2.43 | 0.02 | 0.00 | 0.59 | 0.19 | 0.26 | 0.37 |
| Agustus | 0.58 | 1.73 | 0.38 | 0.02 | 2.65 | 0.25 | 0.46 | -0.40 |
| September | 0.50 | 10.7 | 0.17 | 0.52 | 0.52 | 0.33 | 0.16 | 0.23 |
| Oktober | -0.11 | 0.25 | -0.12 | -0.13 | -1.62 | 0.00 | -0.57 | 0.00 |
| November | 0.69 | 2.84 | -0.76 | 0.19 | 1.39 | 0.56 | 0.15 | 0.12 |
| Desember | 0.48 | -0.11 | 0.13 | 1.04 | 1.85 | 1.38 | 0.10 | 0.41 |

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR
HARGA BERLAKU KABUPATEN SEMARANG**

| SEKTOR/SUB SEKTOR | TAHUN | | |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|
| | 2009 | 2010 | 2011 |
| 1 | 4 | 5 | 6 |
| 1 Pertanian | 1.490.281,0 | 1.657.509,4 | 1.826.998,8 |
| 1.1. Tanaman Pangan | 772.910,7 | 867.908,8 | 1.004.549,6 |
| 1.2. Perkebunan | 115.846,2 | 118.860,8 | 114.046,7 |
| 1.3. Peternakan | 472.044,1 | 543.678,2 | 574.276,3 |
| 1.4. Kehutanan | 114.600,0 | 108.368,7 | 112.988,6 |
| 1.5. Perikanan | 14.880,0 | 18.692,9 | 21.137,6 |
| 2 Penggalian | 12.280,4 | 14.234,4 | 15.614,5 |
| 3 Industri | 4.364.042,7 | 4.741.111,7 | 5.275.113,5 |
| 4 Listrik, Gas Dan Air | 130.744,8 | 146.108,6 | 172.225,8 |
| 5 Konstruksi | 390.250,8 | 440.177,7 | 497.403,9 |
| 6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom | 2.070.685,2 | 2.285.795,3 | 2.537.697,2 |
| 7 Angkutan Dan KomuniKasi | 267.111,6 | 288.303,5 | 341.116,2 |
| 8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush | 421.871,2 | 465.987,0 | 519.388,4 |
| 9 Jasa - Jasa | 919.577,7 | 1.032.381,7 | 1.149.888,1 |
| JUMLAH | 10.066.845,5 | 11.071.609,3 | 12.335.446,5 |

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR
HARGA KONSTAN KABUPATEN SEMARANG**

| SEKTOR/SUB SEKTOR | TAHUN / YEAR | | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2009 | 2010 | 2011 |
| 1 | 4 | 5 | 6 |
| 1 Pertanian | 693.711,3 | 709.056,6 | 738.896,4 |
| 1.1. Tanaman Pangan | 401.283,2 | 396.869,5 | 431.695,5 |
| 1.2. Perkebunan | 56.465,2 | 51.389,0 | 39.717,1 |
| 1.3. Peternakan | 209.221,6 | 235.446,9 | 239.951,4 |
| 1.4. Kehutanan | 19.921,3 | 17.172,5 | 18.771,9 |
| 1.5. Perikanan | 6.820,0 | 8.178,7 | 8.760,5 |
| 2 Penggalian | 6.454,5 | 6.816,0 | 6.851,8 |
| 3 Industri | 2.467.388,8 | 2.585.786,9 | 2.729.083,5 |
| 4 Listrik, Gas Dan Air | 46.168,4 | 50.347,3 | 54.861,8 |
| 5 Konstruksi | 191.825,8 | 206.231,0 | 225.432,0 |
| 6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom | 1.143.056,6 | 1.210.039,3 | 1.274.425,5 |
| 7 Angkutan Dan KomuniKasi | 115.643,8 | 119.697,4 | 128.239,9 |
| 8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush | 186.583,2 | 198.497,4 | 207.481,3 |
| 9 Jasa - Jasa | 449.891,0 | 474.080,0 | 511.918,6 |
| JUMLAH | 5.300.723,4 | 5.560.551,9 | 5.877.190,9 |

LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

| Lapangan Usaha | 2009 | 2010 | 2011 |
|------------------------------|------|------|------|
| 1. Pertanian | 5,13 | 2,21 | 4,21 |
| 2. Ptambangan & Pnggalian | 4,32 | 5,60 | 0,53 |
| 3. Industri Pengolahan | 3,88 | 4,80 | 5,54 |
| 4. Listrik, Gas & Air Bersih | 6,36 | 9,05 | 8,97 |
| 5. Konstruksi | 2,93 | 7,51 | 9,31 |
| 6. Perdagangan, Hotel ,Rest. | 3,95 | 5,86 | 5,32 |
| 7. Pengangkutan & Kom. | 3,72 | 3,51 | 7,14 |
| 8. Keuangan, Real Estate | 7,34 | 6,39 | 4,53 |
| 9. Jasa | 6,32 | 5,38 | 7,98 |
| PDRB | 4,37 | 4,90 | 5,69 |

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

| Lapangan Usaha | 2009 | 2010 | 2011 |
|------------------------------|------|------|------|
| 1. Pertanian | 0,75 | 0,62 | 0,72 |
| 2. Ptambangan & Pnggalian | 0,01 | 0,01 | 0,01 |
| 3. Industri Pengolahan | 1,66 | 2,28 | 2,64 |
| 4. Listrik, Gas & Air Bersih | 0,08 | 0,04 | 0,05 |
| 5. Konstruksi | 0,11 | 0,18 | 0,22 |
| 6. Perdagangan, Hotel ,Rest. | 0,80 | 1,07 | 1,23 |
| 7. Pengangkutan & Kom. | 0,10 | 0,11 | 0,12 |
| 8. Keuangan, Real Estate | 0,30 | 0,17 | 0,20 |
| 9. Jasa | 0,57 | 0,42 | 0,50 |
| PDRB | 4,37 | 4,90 | 5,69 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://semarangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG
Jl. Garuda No. 7 Ungaran, Telp. (024) 6921029 Fax. (024) 6921029
e-mail : bps3322@bps.go.id, website : semarangkab.go.id